

DAFTAR PUSTAKA

- Alpers, E.A. (2014) *The Indian Ocean in World History*. Oxford University Press.
- Asnan, G. (2018). *LANDSKAP BUDAYA MARITIM SUMATERA*. Seminar Nasional Budaya Bahari Sumatera Utara, Program Studi Antropologi Sosial, Pascasarjana Universitas Negeri Medan.
- Asnan, G. (2021). Historiografi Sumatera, dalam Sri Sugiharta (ed), *Sumatera Silang Budaya Kontestasi Nilai-Nilai Historis, Arkeologis, dan Antropologis serta Upaya Pelestarian Cagar Budaya* (hlm. 2-16). Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Sumatera Barat Wilayah Kerja Provinsi Sumatera Barat, Riau, dan Kepulauan Riau.
- Asnan, G. (2019). *Dunia Maritim Pantai Barat Sumatra*. Cet. II. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Aswandi, A., & Kholibrina, C. R. (2019). Kapur (*Dryobalanops aromatica*): Sebaran, Produktivitas dan Teknik Silvikultur Pohon Penghasil Kamfer. In N. Mindawati & Yulianti (Eds.), *Bunga Rampai Perakitan Teknologi Jenis Tanaman Hutan Unggulan Lokal Daerah Untuk Peningkatan Nilai Tambah* (pp. 73–98). IPB Press.
- Aswandi, A., & Kholibrina, C. R. (2020). Potensi Minyak Atsiri Kamfer Sumatera (*Dryobalanops aromatica* Gaertn.) Untuk Bahan Baku Obat Herbal. *Jurnal Farmasi Udayana*, 171. <https://doi.org/10.24843/jfu.2020.v09.i03.p05>
- Aswandi, A., & Kholibrina, C. R. (2021a). New insights into Sumatran camphor (*Dryobalanops aromatica* Gaertn) management and conservation in western coast Sumatra, Indonesia. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 739(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/739/1/012061>
- Aswandi, A., & Kholibrina, C. R. (2021b). New insights into Sumatran camphor (*Dryobalanops aromatica* Gaertn) management and conservation in western coast Sumatra, Indonesia. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 739(1), 012061. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/739/1/012061>
- Atmodjo, J. N. (2001). *Pengaruh faktor Lingkungan Terhadap Distribusi Komoditas Perdagangan di Kawasan Pedalaman dan Pesisir Jambi Abad XI-XIII: Sebuah Tinjauan Arkeologi*. Depok: Program Pascasarjana Ilmu Pengetahuan Budaya Fakultas Sastra Universitas Indonesia.
- Azhari, I. (2017). “Politik Historiografi” Sejarah Lokal: Kisah Kemenyan Dan Kapur Dari Barus, Sumatera Utara. *SEJARAH DAN BUDAYA* 11 (1).

- Azhari, I. (2016). Perihal Kapur Barus dan Kemenyan dalam Sumber dan Tulisan Sejarah. In I. Azhari & A. Aswandi (Eds.), *Jejak Kapur Barus dan Kemenyan Sumatera Utara dalam Peradaban Dunia*. Pusat Studi Sejarah UNIMED.
- Bakar, A. dan Anas, A. (2023). *Kafur Bahan Aromatika Alami Asal Indonesia untuk Dunia Islam masa Umayyah dan Abbasiyah*. Surakarta: Media Literasi Nesia.
- Banjarnahor, Y. A., Yulinda, E., & Amrifo, V. (2016). THE ROLE OF PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SIBOLGA TOWARD THE RURAL LABOR ABSORPTION IN PONDOK BATU VILLAGE, SARUDIK DISTRICT, CENTER TAPANULI REGENCY, NORTH SUMATERA PROVINCE. *Journal Online Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Riau*.
- Bielenstein, H (2005) *Diplomacy and Trade in the Chinese World 589-1276*. Leiden-Boston: BRILL.
- Chaffee, JW (2018) *The Muslim Merchants of Premodern China The History of a Maritime Asian Trade Diaspora 750-1400*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Christie, J.W. (1998) Javanese Markets and the Asian Sea Trade Boom of the Tenth to Thirteenth Centuries A.D. *Journal of the Economic and Social History of the Orient* 14(3): 344-381.
- Cortesao, A. (1944). *The Suma Oriental of Tome Pires and the Book of Francisco Rodrigues*. Glasgow: The University Press.
- Damanik, L. (2017). Sumatra dan Kabar-kabar Kanibalisme, dalam Sri Sugiharta (ed), *Sumatera Silang Budaya Kontestasi Nilai-Nilai Historis, Arkeologis, dan Antropologis serta Upaya Pelestarian Cagar Budaya* (hlm. 17-32), Balai Pelestarian Cagar Budaya Sumatera Barat Wilayah Kerja Provinsi Sumatera Barat, Riau, dan Kepulauan Riau. <https://www.researchgate.net/publication/332289821>
- Dipo, P., Wayan Nurjaya, I., Fadli Syamsudin (2011). Karakteristik oseanografi fisik di perairan Samudra Hindia Timur pada saat fenomena Indian Ocean Dipole (IOD) fase positif tahun 1994/1995, 1997/1998 dan 2006/2007. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis* (Vol. 3, Issue 2). pp. 71-84. www.gfdl.noaa.gov
- Djaenuderadjat, Endjat. (Peny.), Pradjoko, Didik., & Utomo, B. Budi. (2013). *Atlas pelabuhan-pelabuhan bersejarah di Indonesia*. Direktorat Sejarah dan Nilai Budaya, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Donkin, RA (1999) *Dragon's Brain Perfume An Historical Geography of Camphor*. Leiden-Boston-Koln: BRILL.
- Drakard, J. (1989). An Indian Ocean Port: Sources for the Earlier History of Barus. *Archipel*, 37(1), 53–82. <https://doi.org/10.3406/arch.1989.2562>
- Drakard, Jane. (1990a). *A Malay frontier : unity and duality in a Sumatran kingdom*. Southeast Asia Program, Cornell University.
- Drakard, Jane. (1990b). *A Malay frontier : unity and duality in a Sumatran kingdom*. Southeast Asia Program, Cornell University.
- Dupoizat, M-F. (2014). Keramik Cina dari Barus dan dari Timur Dekat: Persamaan, Perbedaan, dan Kesimpulan Awal, dalam Guillot C. (peny), *Lobu Tua Sejarah Awal Barus*. Jakarta: EFEO, Pusat Penelitian Arkeologi, dan Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Dwi Nugroho, W. (2009) IDENTIFIKASI KA YU PERAHU KUNA SITUS PUNJULHARJO REMBANG JAWA TENGAH. *Berkala Arkeologi* No. 2. pp. 15-27.
- Fauzi, M., Razif. (2017). *Jalur Rempah dan Dinamika Masyarakatnya Abad XI-XVI: Kepulauan Banda, Jambi, dan Pantai Utara Jawa*. Jakarta: Direktorat Sejarah Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ford, B. (2011). *Introduction The Archaeology of Maritime Landscapes*. Springer New York Dordrecht Heidelberg London. DOI 10.1007/978-1-4419-8210-0
- Garrison, E. (2016). *Archaeology Techniques in Archaeological Geology*. Natural Science in Technology. <http://www.springer.com/series/3703>
- Grant, J., Gorin, S., & Fleming, N. (2002). *The Archaeology Coursebook: an introduction to study skills, topics and methods*. London: Routledge.
- Guillot, C. (peny). (2014). *Lobu Tua Sejarah Awal Barus*. Jakarta: EFEO, Pusat Penelitian Arkeologi, dan Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Guillot, C. & Wibisono, S. C. (2014). Temuan Kaca di Lobu Tua: Tinjauan Awal, dalam Guillot C. (peny), *Lobu Tua Sejarah Awal Barus*. Jakarta: EFEO, Pusat Penelitian Arkeologi, dan Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Guillot C., Dupoizat, M-F., Sunaryo, U., Perret, D., Surachman, H., Fadillah, M.A., Riyanto, S., Kalus, L., Wibisono, S. Ch. (2008). *Barus Seribu Tahun Yang Lalu*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Guy, J., (2010). “Rare and Strange Goods International Trade in Ninth-Century Asia”, dalam Effeny, A., Flecker, M., Guy, J., Hallett, J., Ming-liang, H., Krah, R., Baoping with Chen Yuh-shiow, li, Wood, N., Yang, liu, louis, F.,

- Dongfang, Q., vosmer, T., Gungwu, W., & Keith Wilson, J. *SHIPWRECKED TANG TREASURES AND MONSOON WINDS*. Washington D.C.: Arthur M. Sackler Gallery, Smithsonian Institution, National Heritage Board of Singapore.
- Habeahan, S.F. (2021). *PERKEMBANGAN BANDAR SIBOLGA SEBAGAI PUSAT PERDAGANGAN ABAD 19*. Skripsi. Medan: Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan.
- Handoko, W., Muhammad Al Mujabuddawat. (2017). LINGKUNGAN DAN LANSKAP SITUS KAMPUNG TUA KAO: FAKTOR DETERMINASI PERMUKIMAN DAN PUSAT ISLAMISASI DI HALMAHERA UTARA
Environment and Landscape of Kao Old Village: The Factor of Settlement Determination and the Center of Islamization in North Halmahera. *KALPATARU Majalah Arkeologi* Vo. 26 No. 2. pp. 123-136.
- Heng, D. (2023) *Southeast Asian Interconnections, Southeast Asian Interconnections*. Cambridge: Cambridge University Press. DOI <https://doi.org/10.1017/9781108907095>.
- Hourani, GF (1975) *Arab Seafaring in Ancient and Early Medieval Times*. New York: Princeton University Press.
- Indradjaja, A., & Siregar, D. A. (2016). DERMAGA KUNA DI SITUS KOTA KAPUR DAN ANALISIS PERTANGGALAN ABSOLUT Ancient Port in Kota Kapur Site and Analysis of Absolute Dating. *KALPATARU, Majalah Arkeologi*, 25(1), 15-28.
- Irwin, D.A. (1991) Mercantilism as Strategic Trade Policy: The Anglo-Dutch Rivalry for the East India Trade. *The Journal of Political Economy* 99(6): 1296-1314.
- Istighfarini, Fatichatus. (2019). *Dalamnya laut dapat diukur*. Badan Informasi Geospasial.
- Kecamatan Badiri dalam Angka 2023*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Tapanuli Tengah.
- KEPUTUSAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 48 TAHUN 1991 TENTANG PENGESAHAN CONVENTION ON WETLANDS OF INTERNATIONAL IMPORTANCE ESPECIALLY AS WATERFOWL HABITAT.
- Kholis, N., Yusuf, K., Saefullah, A., Rais, M., Akbar, A., Pinem, M., & Burhanuddin, D. (2022). *Finding Ancient Coins: An Early Numismatic Study on the Spread of Islam from Arab to the Nusantara*.

- Koestoro, L.P., Soedewo, E., Sutrisna, D., & Wiradnyana, K. (2001). Penelitian Arkeologi di Kotamadia Sibolga dan Tapanuli Tengah, Provinsi Sumatera Utara. *BPA No. 6*. ISSN 1416-7708.
- Krahl, R., Guy, J., Wilson, K., Raby, J., (2011). "Shipwreck: Tang Treasures and Monsoon Winds". Green, J. (Review). *International Journal of Nautical Archaeology*, 40(2), 449–452. <https://doi.org/10.1111/j.1095-9270.2011.00326.x>
- Lapian, A. B. (2009). *Orang Laut Bajak Laut Raja Laut Sejarah Kawasan Laut Sulawesi Abad XIX*. Depok: Komunitas Bambu.
- Lieberman, V. (2010) Maritime influences in Southeast Asia, c. 900-1300: Some further thoughts. *Journal of Southeast Asian Studies* 41(3): 529–539. DOI <https://doi.org/10.1017/S0022463410000299>.
- Lumbanbatu, U. M. (2009). MORFOGENETIK DAERAH LUBUKSIKAPING PROVINSI SUMATERA BARAT. *Geo-Sciences JSDG* 19 (2). pp. 79-93.
- Manafi, R. M. et al., (2021). *Menata Ruang Laut Indonesia*. Sumber Daya Maritim Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman Dan Investasi.
- Manguin, P. Y. (2019). Sewn Boats of Southeast Asia: the stitched-plank and lashed-lug tradition. *International Journal of Nautical Archaeology*, 48(2), 400–415. <https://doi.org/10.1111/1095-9270.12367>
- Mckinnon, E. E., & Ar, N. (2020). Fansur Sebagai Kota Tua Islam. *Indonesian Journal of Islamic History and Culture*, 1(1), 21–31.
- Mhd., Nur (2015) *Bandar Sibolga di Pantai Barat Sumatra pada abad ke-19 sampai pertengahan abad ke-20*. Balai Pelestarian Nilai Budaya Sumatera Barat, Padang.
- Marsden, W. (2013). *Sejarah Sumatra*. Cet. II. Depok: Komunitas Bambu.
- Mckinnon, E. E. (1984). *KOTA CINA: ITS CONTEXT AND MEANING IN THE TRADE OF SOUTHEAST ASIA IN THE TWELFTH TO FOURTEENTH CENTURIES VOLUME I OF II*. Cornell University.
- Miksic, J. N., (1979). *ARCHAEOLOGY, TRADE AND SOCIETY IN NORTHEAST SUMATRA*. Cornell University.
- MULYANINGSIH, S. (2018). *Pengantar Geologi Lingkungan*. Arkind Press.
- Mundardjito, M. (2007). Paradigma dalam Arkeologi Maritim. *Wacana, Journal of the Humanities of Indonesia*, 9(1), 1. <https://doi.org/10.17510/wjhi.v9i1.229>
- Nur, M. (2006). PERADABAN LAUT dan PERMASALAHAN TOPONIMI DI PULAU PULAU SEKITAR SUMATRA. *Konferensi Nasional Sejarah VIII*.

Departemen Kebudayaan dan Pariwisata Direktorat Jenderal Sejarah dan Purbakala Direktorat Nilai Sejarah.

- Parker, A. J. (2001). Maritime Landscapes. *Landscapes*, 2(1), 22–41. <https://doi.org/10.1179/lan.2001.2.1.22>
- Pasaribu, S. (2011). *Adat dan Budaya Masyarakat Pesisir Tapanuli Tengah/Sibolga*. Medan: Badan Perpustakaan, Arsip, dan Dokumentasi Provinsi Sumatera Utara.
- Pasaribu, G., Gusmailina, G., Komarayati, S., Zulnely, Z., & Dahlian, E. (2014). ANALISIS SENYAWA KIMIA Dryobalanops aromatica. *Jurnal Penelitian Hasil Hutan*, 32(1), 21–26. <https://doi.org/10.20886/jphh.2014.32.1.21-26>
- Perret, D. & Riyanto, S. (2014). Tembikar Berslip, Berhiaskan Goresan dan Berglasir Percikan-Percikan Asal Timur Dekat di Lobu Tua: Tinjauan Awal, dalam Guillot C. (peny), *Lobu Tua Sejarah Awal Barus*. Jakarta: EFEO, Pusat Penelitian Arkeologi, dan Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Perret, D. & Surachman, H. (Peny.). 2015. *Barus Negeri Kamper: Sejarah dari Abad ke-12 hingga Pertengahan Abad ke-17*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Ptak, R. (2014). Kumpulan Rujukan Cina yang Mungkin Berkaitan dengan Daerah Barus (Dari Dinasti Tang Sampai Dinasti Ming), dalam Guillot C. (peny), *Lobu Tua Sejarah Awal Barus*. Jakarta: EFEO, Pusat Penelitian Arkeologi, dan Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Purba, G.A. (2023). *ANALISIS TINGKAT PENGETAHUAN DAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PELESTARIAN HUTAN MANGROVE DI DESA JAGO-JAGO KECAMATAN BADIRI KABUPATEN TAPANULI TENGAH*. Skripsi. Jambi: Program Studi Kehutanan Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Jambi.
- Purba, P. N. dan Pranowo, W. S. (2015). *Dinamika Oseanografi Deskripsi Karakteristik Massa Air dan Sirkulasi Air Laut*. Sumedang: Unpad Press.
- Purnawibowo, S. & Restiyadi, A. (2022). IDENTIFIKASI TINGGALAN ARKEOLOGI MARITIM DI SITUS BONGAL, KABUPATEN TAPANULI TENGAH, SUMATERA UTARA. *Buletin Arabes Media Informasi Pelestari Cagar Budaya Vol. 5 No. 1*, 16-30. ISSN 2581-2955
- Purnawibowo, S dan Mochtar, A. S. (2021). Boatbuilding Technology Analysis of the Seventh Century Boat Remains from Bongal Site on the West Coast of North Sumatera. *KALPATARU Majalah Arkeologi Vol. 30 No. 2*. pp. 99-112.

- Purnawibowo, S. (2008). Indikasi Awal Aktivitas Maritim pada Lahan Basah di Pulau Kompei. *SANGKHAKALA Berkala Arkeologi Vol. XI No. 22*. ISSN 1410-3974.
- Purwanto, Bambang. (2017). Ruang Maritim Di Sisi Barat Pulau Sumatera yang Diabaikan, Sebuah Tinjauan Historiografis. *Paramita: Historical Studies Journal* 27(2), 212-228. <http://dx.doi.org/10.15294/paramita.v27i2.11162>
- Putra, J. S. (2023). Kontribusi Kesultanan Aceh Darussalam terhadap Kemajuan Kemaritiman dan Perdagangan di Nusantara Abad XVI-XVII M. *Thaqafiyat : Jurnal Bahasa, Peradaban Dan Informasi Islam*, 21(1), 48. <https://doi.org/10.14421/thaq.2022.21104>
- Putranto, A. (2022). KARAKTERISTIK BENTANGLAHAN ARKEOLOGI DI WILAYAH LASEM, JAWA TENGAH. *Naditira Widya*, 16(2), 135–148. <https://doi.org/10.24832/nw.v16i2.481>
- Ramsar Handbooks. (2016). An Introduction to the Convention on Wetlands (previously The Ramsar Convention Manual). Ramsar Convention Secretariat, Gland, Switzerland.
- Rangkuti, N. (2008). Arkeologi Lahan Basah di Sumatra Bagian Selatan, dalam Sutikno (peny), *Arkeologi Lahan Basah di Sumatera dan Kalimantan*. Palembang: Balai Arkeologi Palembang.
- Reid, A. (2014). *Asia Tenggara dalam Kurun Niaga 1450-1680 Jilid 1: Tanah di Bawah Angin*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Restiyadi, A. (2008). Gambaran Pemanfaatan Lahan Basah (Wetland) pada Masa Jawa Kuna. *SANGKHAKALA Berkala Arkeologi Vol. XI No. 22*. ISSN 1410-3974.
- Simatupang, I. (2022). Eksistensi Masyarakat Pesisir di Sibolga: Studi Etnografi Tentang Keberadaan Etnis Pesisir di Sibolga. *Aceh Anthropological Journal*, 6(2), 96. <https://doi.org/10.29103/aaj.v6i2.6866>
- Soedewo, E. (2020). *KAMPAI ISLAND: A PORT AT THE MALACCA STRAIT IN THE SAILING AND TRADING DURING 11 th-16 th*. Yogyakarta: Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada.
- Soedewo, E. & Ahmad, N. (2022). ABBASID COINS IN NORTH SUMATRA: EVIDENCE OF INTERACTIONS WITH ISLAMIC CIVILIZATION IN THE 8-9TH CENTURY A.D. *AMERTA: Jurnal Penelitian dan Penelitian Arkeologi Vol. 40 No. 1*, 73-86. DOI: 10.55981/amt.v40i1.21
- Sudarman, Hidayat, A. T., Taufiqurrahman, & Hidayaturrehman, M. (2019). Spice Route and Islamization on the West Coast of Sumatra in 17 th-18 th Century. *Advances in Social Science, Education, and Humanities Research*. 2nd

International Conference on Culture and Language in Southeast Asia (ICCLAS).

Soedewo, E., Intan, F. S., Restiyadi, A., Purnawibowo, S., Setiyawan, T., (2021). *LAPORAN PENELITIAN ARKEOLOGI JEJAK-JEJAK KEPURBAKALAN DARI ABAD VII-X MASEHI DI SITUS BONGAL, DESA JAGOJAGO, KECAMATAN BADIRI, KABUPATEN TAPANULI TENGAH, PROVINSI SUMATERA UTARA*. BALAI ARKEOLOGI SUMATERA UTARA MEDIA LITERASINESIA TAHUN 2021.

Soedewo, E., Intan, F. S., Restiyadi, A., Purnawibowo, S., Setiyawan, T., (2022). *LAPORAN PENELITIAN ARKEOLOGI JEJAK-JEJAK KEPURBAKALAN DARI ABAD VII-X MASEHI DI SITUS BONGAL, DESA JAGOJAGO, KECAMATAN BADIRI, KABUPATEN TAPANULI TENGAH, PROVINSI SUMATERA UTARA*. BALAI ARKEOLOGI SUMATERA UTARA MEDIA LITERASINESIA TAHUN 2022.

Soedewo, E., Bakar, A., Intan, M. F. S., Purnawibowo, S., Restiyadi, A., Setiawan, T., Satria, D., Anas, A., Sofian, H. O., Hendrawan, M. F., Tobing, L. R. L., Oetomo, R. W., & Adhityatama, S. (2024). History of the west coast of North Sumatra before Barus: Preliminary results of archaeological research at the Bongal settlement site. *Archipel*, 107, 17–46. <https://doi.org/10.4000/12fvk>

Soedewo, E., Nasoichah, C., & Susanti Tejawasono, N. (2023). “Inscriptions from the Bongal Site: Relative Chronology and Language Review”, dalam Birendra Nath Prasad (ed), *Maritime Southeast Asia History, Culture and Religion c. First Century CE – Fifteenth Century CE*. New Delhi: Manohar.

Stanov, P. & Restiyadi, A. (2020). *IDENTIFIKASI TINGGALAN ARKEOLOGI MARITIM DI SITUS BUKIT BONGAL, TAPANULI TENGAH, SUMATERA UTARA*. Laporan Penelitian Arkeologi *Desk Study*. Medan: Kementerian Pendidikan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Pusat Penelitian Arkeologi Nasional, Balai Arkeologi Provinsi Sumatera Utara.

Statistik Daerah Kecamatan Badiri 2016. Badan Pusat Statistik Kabupaten Tapanuli Tengah.

Subbarayalu, Y. (2014). Prasasti Perkumpulan Pedagang Tamil di Barus Suatu Peninjauan Kembali, dalam Guillot C. (peny), *Lobu Tua Sejarah Awal Barus*. Jakarta: EFEO, Pusat Penelitian Arkeologi, dan Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Surinati, D. (2009). KONDISI OSEANOGRAFI FISIKA PERAIRAN BARAT SUMATERA (PULAU SIMEULUE DAN SEKITARNYA) PADA BULAN AGUSTUS 2007 PASCA TSUNAMI DESEMBER 2004. *Makara Journal of Science* (Vol. 13 No. 1). pp. 17-22.

<https://scholarhub.ui.ac.id/scienceAvailableat:https://scholarhub.ui.ac.id/science/vol13/iss1/4>

- Sutrisna, D. (2008). Rumah Panggung Melayu, Bentuk Adaptasi di Kawasan Lahan Basah Pesisir Timur Sumatera Utara. *SANGKHAKALA Berkala Arkeologi Vol. XI No. 22*. ISSN 1410-3974.
- Tanudirjo, D. A., Yuwono, J. S. E., & Wardoyo Adi, A. M. (2019). LANSKAP SPIRITUAL SITUS LIYANGAN. *Berkala Arkeologi*, 39(2), 97–120. <https://doi.org/10.30883/jba.v39i2.474>
- The Travels of Marco Polo Greatly Amended and Enlarged. Second Editions. Edinburgh.
- Thomas, J. (2001). Archaeologies of Places and Landscapes, dalam I. Hodder (ed), *Archaeological Theory Today* (hlm. 165-186). Polity Press.
- Tibbetts, G.R. (1979). *A STUDY OF THE ARABIC TEXTS CONTAINING MATERIAL ON SOUTH-EAST ASIA*. Leiden & London: E.J. BRILL.
- Tolmacheva, M. (2015). The Indian Ocean in Arab Geography. *Terra Brasilis*, 6. <https://doi.org/10.4000/terrabrasilis.1585>
- Triatmodjo, B. (2009). *Perencanaan Pelabuhan*. Yogyakarta: Beta Offset.
- UNESCO. (1994). Convention on Wetlands of International Importance especially as Waterfowl Habitat.
- Utomo, B. B. (2018). Pelabuhan Sungai Kota Kapur di Masa Lampau, dalam Rahardjo, S., Anggraeni, N., Nastiti, T. S., Ramelan, W. D. (peny), *Warisan Budaya Maritim Nusantara* (hlm. 98-115). Jakarta: Direktorat Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Perkumpulan Ahli Arkeologi Indonesia.
- Utomo, B. B. (2002). Perahu: Saran Penyebaran Budaya di Nusantara pada Masa Lampau, dalam *Jejak-Jejak Tinggalan Budaya Maritim Nusantara*. Jakarta: Departemen Kelautan dan Perikanan, Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata, Ikatan Ahli Arkeologi Indonesia, Museum Nasional.
- Utomo, B. B. (2008). Lahan Basah dan Arkeologi Nusantara. *SANGKHAKALA Berkala Arkeologi Vol. XI No. 22*. ISSN 1410-3974.
- Utsman, SAQ (1990) *Tijarah Al-Mahith Al-Hindi fi 'Ashri As-Siyadah Al-Islamiyah 41-904 H/661-1498 M [Indian Ocean Trade in the Early Islamic Period 41-904 H/661-1498 M]*. Kuwait: 'Alam AlMa'rifah.

- Van Bemmelen, R. W. (1949). *Geology of Indonesia*. Vol. IA *General Geology of Indonesia and Adjacent Archipelagoes*. The Hague: Government Printing Office.
- Vita. (2016). ADAPTASI MASYARAKAT PRA-SRIWIJAYA DI LAHAN BASAH SITUS AIR SUGIHAN, SUMATERA SELATAN The Adaptation of Pre-Srivijaya Community in Air Sugihan Wetland Site, South Sumatera. *KALPATARU Majalah Arkeologi Vol. 25 No. 1*. pp. 1-14.
- Wade, G. (2009). An early age of commerce in Southeast Asia, 900-1300 CE. *Journal of Southeast Asian Studies*, 40(2), 221–265. <https://doi.org/10.1017/S0022463409000149>
- Wade, G. (2013). Maritime Routes Between Indochina and Nusantara to the 18th Century. *Archipel*, 85(1), 83–104. <https://doi.org/10.3406/arch.2013.4385>
- Westerdahl, C. (1992). The maritime cultural landscape. In *The International Journal of Nautical Archaeology* (Vol. 21).
- Westerdahl, C. (2011). Conclusion: The Maritime Cultural Landscape Revisited, dalam B. Ford (ed), *The Archaeology of Maritime Landscapes WHEN THE LAND MEETS THE SEA: An ACUA and SHA Series*. Springer New York Dordrecht Heidelberg London. DOI 10.1007/978-1-4419-8210-0 <http://www.springer.com/series/8370>
- Wink, A (1996) *Al-Hind The Making of The Indo-Islamic World Early Medieval India and The Expansion of Islam*, Vol. I. Boston-Leiden: Brill Academic Publishers.
- Wolters, O.W. (1967) *EARLY INDONESIAN COMMERCE A study of the origins of Srivijaya*. Ithaca, New York: Cornell University Press.
- Zuhdi, S. (2014). *Nasionalisme, Laut, dan Sejarah*. Depok: Komunitas Bambu.